

Workshop Keterampilan Komunikasi dalam Meningkatkan Kreativitas Berwirausaha pada Anak Kelas Belajar Oky di Bintaro Permai III, Tangerang Selatan

Gadis Octory^{*1}, Fitri Rahmadhanti², Haniyah Nabilah Indhea³, Nasywa Equina Nabila⁴, Muhammad Aria Madani⁵, Ivo Nandayarni⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana, Indonesia

*e-mail: gadis.octory@mercubuana.ac.id¹, fitrirah20@gmail.com², haniyahnabilah1905@gmail.com³, equinanabila@gmail.com⁴, ariamadni31@gmail.com⁵, ivoonandyar@gmail.com⁶

Abstrak

Kepercayaan diri yang dikembangkan sejak dini memiliki peran yang penting dalam membentuk seseorang untuk menjadi wirausaha yang sukses. Dengan kepercayaan diri, seseorang akan lebih berani mengambil risiko yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kreativitas berwirausaha pada anak-anak di Kelas Belajar Oky, sebuah yayasan pendidikan untuk anak kurang mampu di Bintaro Permai III. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya rasa percaya diri anak dalam berbicara di depan umum dan minimnya pengetahuan tentang pemanfaatan barang bekas. Metode yang digunakan adalah sosialisasi edukasi dan pelatihan langsung melalui program Kuliah Peduli Negeri. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang public speaking dan kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas, yang didukung dengan hasil kuisioner yang diberikan di akhir kegiatan. Kesimpulannya, program ini efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan kreativitas berwirausaha anak-anak, meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: Daur Ulang, Keterampilan, Komunikasi, Kreativitas, Wirausaha

Abstract

Self-confidence developed early on plays an important role in shaping a person to become a successful entrepreneur. With self-confidence, a person will be more willing to take the risks necessary to start and grow a business. This research aims to improve communication skills and entrepreneurial creativity in children at Kelas Belajar Oky, an educational foundation for underprivileged children in Bintaro Permai III. The main problems faced were the lack of confidence in public speaking and the lack of knowledge about the utilization of used goods. The method used is educational socialization and hands-on training through the Kuliah Peduli Negeri program. The results showed an increase in participants understanding of public speaking and creativity in utilizing used goods, which is supported by the results of the questionnaire given at the end of the activity. In conclusion, this program is effective in improving children's communication skills and entrepreneurial creativity, although there are some obstacles in its implementation.

Keywords: Communication, Creativity, Entrepreneurship, Recycling, Skills

1. PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Banyak ahli mengakui bahwa kepercayaan diri merupakan faktor penting penentu kesuksesan seseorang. Menurut Ermawati, E., & Widodo, J. (2015) kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk mengontrol tindakan yang berkembang pada dirinya serta lingkungan sekitarnya. Kepercayaan diri ini bersifat internal, sangat relatif, dinamis dan banyak ditentukan oleh kemampuan untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. (Hadiyati, Fatkhurrahman, 2021)

Kepercayaan diri yang dikembangkan sejak dini memiliki peran yang penting dalam membentuk seseorang untuk menjadi wirausaha yang sukses. Dengan kepercayaan diri,

seseorang akan lebih berani mengambil risiko yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Ini juga mendorong kreativitas dan inovasi karena mereka tidak takut mencoba hal yang baru. Dengan motivasi internal yang kuat, seseorang yang percaya diri lebih cenderung memiliki tekad dan ketekunan untuk mencapai tujuan mereka. Oleh karena itu, mengembangkan kepercayaan diri sejak dini melalui pendidikan dan dukungan dari lingkungan sekitar memberikan fondasi yang kokoh untuk kesuksesan dalam dunia wirausaha.

Pemanfaatan barang bekas dalam berwirausaha sejak dini dapat menjadi langkah kreatif dan berkelanjutan yang menawarkan yang banyak manfaat. Melalui penggunaan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai membuat anak-anak dapat mengembangkan kemampuan inovatif mereka dengan menciptakan produk baru dari bahan yang ada. Hal ini juga dapat mengurangi masalah limbah dan dampak lingkungan serta mengajarkan pentingnya untuk bertanggung jawab sosial dan lingkungan sedari dini. Sampah plastik saat ini masih menjadi masalah terbesar di Indonesia. Dikutip dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, Indonesia masuk kedalam urutan kedua sebagai penyumbang sampah plastic terbesar di dunia pada 2019 dengan 3,21 juta metrik ton per tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Sampah plastic di Indonesia mencakup 64 juta ton pertahun (Tempo, 2023).

Kelas Belajar Oky merupakan sebuah yayasan pendidikan yang didedikasikan untuk membantu anak-anak kurang mampu di kawasan Bintaro Permai II. Yayasan ini bertujuan untuk memberikan akses pendidikan yang lebih baik dan mendukung perkembangan potensi anak-anak melalui berbagai program pendidikan. Berdasarkan survei internal yang dilakukan oleh yayasan, ditemukan bahwa 70% anak-anak SD di kelas tersebut merasa tidak percaya diri saat berbicara di depan umum. Kurangnya kepercayaan diri ini menjadi masalah serius karena dapat menghambat kemampuan komunikasi mereka, yang penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah dan interaksi sosial sehari-hari.

Selain masalah kepercayaan diri, survei juga mengungkapkan bahwa hanya 20% dari anak-anak yang mengetahui cara memanfaatkan botol plastik untuk membuat produk bermanfaat. Padahal, kemampuan untuk memanfaatkan barang bekas seperti botol plastik bukan hanya mengasah kreativitas, tetapi juga mengajarkan anak-anak tentang pentingnya daur ulang dan menjaga lingkungan. Ketidaktahuan ini menunjukkan kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam bidang tersebut, yang seharusnya bisa menjadi bagian dari pendidikan praktis dan kreatif.

Permasalahan ini memiliki dampak yang lebih luas dan kompleks. Kurangnya kepercayaan diri dapat menyebabkan anak-anak mengalami hambatan komunikasi, yang berpotensi menurunkan prestasi belajar mereka di sekolah. Mereka mungkin merasa takut atau cemas untuk bertanya, berpartisipasi dalam diskusi, atau menyampaikan ide-ide mereka. Selain itu, tanpa pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkan barang bekas, anak-anak cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih tinggi, kurang menghargai nilai barang yang mereka miliki, dan tidak mampu melihat potensi dari barang-barang yang dianggap sebagai sampah.

Ketiadaan kreativitas juga menjadi masalah yang signifikan. Kreativitas adalah keterampilan penting yang membantu anak-anak dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan menghasilkan ide-ide baru. Tanpa dorongan untuk mengembangkan kreativitas mereka, anak-anak mungkin kehilangan kesempatan untuk menemukan dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Oleh karena itu, kami merancang program khusus yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anak-anak, serta mengajarkan mereka cara memanfaatkan barang bekas untuk membuat produk yang berguna. Program ini tidak hanya akan membantu mengatasi masalah yang ada, tetapi juga mempersiapkan anak-anak untuk menjadi individu yang lebih percaya diri, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan action research, dalam "Handbook of Action Research" mereka. Metodologi ini memungkinkan interaksi

dinamis antara peneliti dan peserta, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

Program ini dilaksanakan pada 1 Juni 2024 di Kelas Belajar Oky, Bintaro Permai III, dengan sasaran 34 anak berusia 7-12 tahun dan 15 wali murid. Pemilihan demografis ini mencerminkan pentingnya intervensi dini dalam pendidikan kewirausahaan, serta menghasilkan SDM yang terampil melalui pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan keterampilan. (Muh. Fahrurrozi, 2021)

Program terdiri dari dua tahap utama:

- a. Sosialisasi Edukasi: Presentasi selama 30 menit tentang keterampilan komunikasi dan kreativitas berwirausaha. Tahap ini mengacu pada karya Bacigalupo dkk. (2016) dalam "EntreComp: The Entrepreneurship Competence Framework," yang menekankan pentingnya mengembangkan serangkaian keterampilan kewirausahaan yang komprehensif sejak usia dini.
- b. Pelatihan dan Pendampingan: Implementasi langsung materi yang telah dipaparkan, dengan bimbingan dari pembicara dan panitia. Pendekatan ini didukung oleh teori pembelajaran eksperiensial Kolb, yang menyatakan bahwa pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman.

Program ini dilaksanakan oleh tujuh mahasiswa Universitas Mercu Buana yang sedang mengambil mata kuliah Kuliah Peduli Negeri. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat ini sejalan dengan konsep service-learning, yang menurut penelitian meta-analitik Yorio dan Ye (2012) yang diterbitkan dalam jurnal *Academy of Management Learning & Education*, memiliki dampak positif pada keterampilan sosial dan wawasan pribadi.

Dengan menggabungkan pengetahuan teoritis dan aplikasi praktis, program ini mengatasi tantangan yang telah diidentifikasi sebelumnya: kurangnya kepercayaan diri anak-anak dalam berbicara di depan umum dan pengetahuan terbatas tentang pemanfaatan barang bekas. Keterlibatan orang tua juga mengakui peran penting dukungan keluarga dalam menumbuhkan niat berwirausaha.

Pendekatan action research memungkinkan umpan balik dan penyesuaian yang berkelanjutan selama program, memastikan bahwa konten tetap relevan dan menarik bagi peserta. Fleksibilitas ini sangat penting ketika bekerja dengan anak-anak, karena memungkinkan adaptasi terhadap kebutuhan belajar dan rentang perhatian mereka yang unik.

Keberhasilan program ini, yang dibuktikan dengan peningkatan pemahaman peserta tentang public speaking dan kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas, menunjukkan potensi intervensi yang ditargetkan dalam mengembangkan pola pikir kewirausahaan di kalangan anak-anak kurang mampu.

Pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan wawasan berharga tentang metode efektif untuk menumbuhkan keterampilan kewirausahaan pada anak-anak, tetapi juga berfungsi sebagai model kemitraan universitas-masyarakat dalam pendidikan kewirausahaan. Dengan menumbuhkan keterampilan ini sejak dini, kita meletakkan dasar bagi generasi wirausaha masa depan yang lebih inovatif dan tangguh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini dimulai dengan proses persiapan, perencanaan, hingga pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Mercu Buana. Kami mengusung tema "Keterampilan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kreativitas Berwirausaha Pada Anak Kelas Belajar Oky" karena masalah utama yang dihadapi anak-anak Kelas Belajar Oky adalah kurangnya rasa percaya diri dalam berbicara di depan umum, kurangnya kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas, dan kurangnya jiwa wirausaha. Oleh karena itu, kami memilih tema ini dengan tujuan tidak hanya memberikan materi, tetapi juga memberikan pelatihan kepada anak-anak Kelas Belajar Oky dalam mengelola daur ulang botol bekas agar memiliki nilai jual.



Gambar 1. Kegiatan Acara

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 01 Juni 2024 di Kelas Belajar Oky, Bintaro permai III dan terlibat empat (4) mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pada hari tersebut. Adapun materi yang terkait dengan keterampilan komunikasi akan diawali dengan materi “Public speaking dalam berwirausaha” dalam materi ini kami menjelaskan bahwa bagaimana pentingnya mengasah komunikasi antar seseorang, mengajarkan bahwa skill public speaking sangatlah penting bagi anak era sekarang, tidak hanya itu saja kami juga mengajarkan bagaimana caranya berwirausaha yang baik dan benar, dengan begitu anak-anak Kelas Belajar Oky jadi mengetahui yang memang sebelum nya mereka ketahui.



Gambar 2. Materi Edukasi

Setelah pemberian materi, kami melaksanakan sesi pelatihan kepada anak-anak dalam memanfaatkan botol bekas sehingga memiliki nilai jual. Dalam pelatihan ini, anak-anak diajarkan berbagai teknik kreatif untuk mengubah botol bekas menjadi produk-produk yang menarik dan berguna, seperti pot bunga, tempat pensil, dan kerajinan tangan lainnya. Dengan kegiatan ini, kami berharap anak-anak dapat berlatih menjadi wirausaha sejak dini dalam lingkungan sekitarnya.



Gambar 3. Foto Pelaksanaan

Tujuan utama kami mengadakan sesi pelatihan ini adalah untuk mengasah kemampuan kreativitas anak-anak dalam memanfaatkan barang-barang yang tidak terpakai lagi. Kami ingin anak-anak tidak hanya memahami konsep daur ulang, tetapi juga melihat peluang bisnis dari kegiatan tersebut. Dengan bekal keterampilan ini, diharapkan anak-anak dapat menghasilkan uang dari hasil karya mereka sendiri. Kami percaya bahwa dengan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dan berkreasi, mereka dapat mengembangkan rasa percaya diri dan semangat berwirausaha yang akan bermanfaat bagi masa depan mereka. Melalui pelatihan ini, kami juga berupaya menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan memanfaatkan barang bekas, anak-anak diajarkan untuk mengurangi limbah dan menjaga kebersihan lingkungan mereka.

Selain itu, sebagai rasa apresiasi dan juga untuk memfasilitasi program sosialisasi mengenai Keterampilan komunikasi dalam meningkatkan kreativitas beriwusaha pada anak kelas belajar Oky, kami selaku mahasiswa dari Universitas Mercu Buana yang sedang melaksanakan Kuliah Peduli Negeri ini memberikan hadiah dalam bentuk papan tulis, name tag untuk siswa/I, kain flanel, lem, gunting, kertas mewarnai yang bisa dimanfaatkan oleh anak kelas belajar Oky dalam hal membuat kreatifitas produk dari barang bekas dan juga bisa belajar materi public dengan menggunakan papan tulis yang diberikan. Dan sekaligus sebagai upaya kami untuk mewadahi program sosialisasi mengenai keterampilan komunikasi dalam berkreaitifitas bagi anak di kelas belajar Oky.

Tentunya dari sosialisasi dan komunikasi interaktif ini ditemukan kendala-kendala yang biasa ditemukan oleh peserta, yaitu anak-anak di kelas belajar Oky masih sedikit kurang kondusif saat pemaparan materi berlangsung. Hal ini dikarenakan masih ada di antara mereka yang masih belum paham dengan materi yang disampaikan. Akan tetapi Pemateri memberikan contoh-contoh yang relevan dengan pengalaman peserta agar peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman yang teoritis, tetapi juga pemahaman yang nyata dan relevan dengan pengalaman mereka dalam berbicara di depan umum dan juga mengkomunikasikan produk mereka dalam berwirausaha. Dari kegiatan ini kami juga mendapatkan feedback yang baik dari anak-anak peserta kelas belajar Oky, Sebagian besar dari mereka menilai bahwa kegiatan serta materi yang dibawakan penting dan bermanfaat bagi mereka. Hal ini bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Penilaian Kegiatan Belajar Oky

No.	Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah masing-masing faktor yang dipertimbangkan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu paham dengan materi serta menjadi lebih percaya diri berbicara di depan umum setelah mengikuti kegiatan ini?	30	4
2.	Menurut kamu, apakah penting untuk memiliki keberanian bicara di depan kelas/umum?	33	1
3.	Apakah kamu menjadi kreatif dan jadi paham membuat produk baru dari botol plastik bekas setelah mengikuti kegiatan ini?	34	0
4.	Apakah kamu setelah kegiatan ini kamu tahu bahwa daur ulang dapat membantu mengurangi limbah dan menjaga lingkungan?	34	34
5.	Apakah setelah kegiatan ini kamu ingin menjadi wirausaha di masa depan?	25	9
6.	Apakah kamu merasa kemampuan public speaking mu meningkat setelah mengikuti kegiatan ini?	27	7
7.	Menurut kamu apakah kegiatan ini terselenggarakan dengan baik?	34	0
8.	Apakah kegiatan ini harus kembali dilakukan lagi?	29	5

4. KESIMPULAN

Program Kuliah Peduli Negeri yang dilaksanakan di Kelas Belajar Oky menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan kreativitas berwirausaha pada anak-anak. Melalui kombinasi sosialisasi edukasi dan pelatihan langsung, program ini berhasil memberikan pemahaman dan pengalaman praktis kepada peserta tentang public speaking dan pemanfaatan barang bekas. Hasil program menunjukkan peningkatan rasa percaya diri anak-anak dalam berbicara di depan umum, serta peningkatan pengetahuan mereka tentang cara memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang bermanfaat. Hal ini sejalan dengan tujuan awal program untuk mengatasi permasalahan kurangnya rasa percaya diri, minimnya jiwa kreativitas, dan kurangnya jiwa wirausaha pada anak-anak di Kelas Belajar Oky.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurang kondusifnya suasana saat pemaparan materi dan keributan saat proses pengerjaan kreativitas, program ini tetap mampu mencapai tujuannya. Pemberian contoh-contoh relevan oleh pemateri membantu meningkatkan pemahaman peserta, namun diperlukan peningkatan jumlah anggota tim untuk membantu proses pengerjaan kreativitas di masa mendatang. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi anak-anak kurang mampu di daerah Bintaro Permai III, serta dapat dijadikan model untuk program-program serupa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Firman. (2023). MEMBANGUN LITERASI KEWIRAUSAHAAN BAGI GENERASI MUDA. *JMM (JURNAL MASYARAKAT MANDIRI)*, 9.
- Brillyanes Sanawiri. (2018). *KEWIRAUSAHAAN*. malang: Mohammad iqbal.
- Dr. Siti Nur Azizah, S.E.,M.M. (2021). *Manajemen Kinerja*. Pekalongan, jawa tengah : PT. Nasya Expanding Management.
- Hadiyati, Fatkhurahman. (2021). Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 8.
- M. ASKARI ZAKARIAH. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF ACTION RESEARCH* . Yayasan pondok pesantren Al - Mawaddah Warrahmah: Vivi Afriani.
- Muh. Fahrurrozi. (2021). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *JURNAL PIPSI*, 8.
- Tempo, K. (2023, Februari 01). *Mengubah Sampa Botol Plastik Jadi Cuan*. Retrieved from Koran Tempo: <https://koran.tempo.co/read/info-tempo/480015/mengubah-sampah-botol-plastik-jadi-cuan>